

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Hal ini dalam rangka agar tidak terjadi ketinggalan dari negara lain yang sudah berkembang, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka ditempuh upaya melalui berbagai jalur pendidikan baik formal maupun non formal, salah satunya melalui pendidikan jasmani.

pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan pendidikan di sekolah yang berfungsi sebagai wahana dalam pembentukan anak didik seiring dengan pertumbuhan serta perkembangannya. Salah satu standar kompetensi dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dengan kompetensi dasar mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola. Salah satu diantara permainan dan olahraga beregu bola yang diajarkan tersebut yaitu permainan bola voli.

Permainan bola voli adalah salah satu jenis olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan. Setiap regu terdiri atas enam orang pemain. Salah satu di antaranya bertugas sebagai libero (pemain khusus bertahan). Permainan dilakukan di sebuah lapangan yang dibagi menjadi dua daerah permainan yang dibatasi oleh jaring atau net (Nurhuda, 2010). Tujuan setiap regu adalah berusaha sekuat tenaga untuk memenangkan permainan dengan cara memperoleh angka pada setiap reli.

Regu penyerang berusaha untuk memenangkan serangannya dan regu bertahan berusaha untuk mematikan setiap serangan dari pihak lawan serta untuk mendapatkan servis. Di dalam permainan bola voli juga terdapat beberapa teknik dasar, yaitu *service, passing, smash dan blocking*. Untuk *passing* bawah, penguasaan teknik *passing* bawah oleh siswa cenderung masih rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya penguasaan teknik *passing* bawah tersebut, baik itu disebabkan faktor dari guru, siswa maupun disebabkan keterbatasan sarana prasarana untuk latihan *passing*.

Model pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan penguasaan siswa terhadap teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*.

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* adalah model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan melibatkan banyak siswa sehingga memungkinkan bagi siswa yang kesulitan dalam pembelajaran *passing* bawah akan tertolong dan teknik *passing* bawah yang sulit akan lebih mudah untuk dipahami.

Dari pengamatan yang penulis lakukan pada SMA Negeri 1 Kabila, khususnya pada pembelajaran *passing* bawah ini guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan menggunakan pola pembelajaran yang cenderung "*text book oriented*" dalam arti menyampaikan materi sesuai dengan apa yang tertulis didalam buku dan tidak terkait kehidupan sehari-hari siswa. Cara pembelajaran cenderung monoton dan hanya menggunakan metode ceramah sehingga materi teknik *passing* bawah yang disampaikan menjadi sulit dipahami siswa.

Dalam pembelajaran siswa juga cenderung terlihat individualistis, siswa yang sudah bisa kurang bisa difungsikan untuk membantu teman-temannya yang belum bisa. Ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran teknik *passing* bawah, siswa kurang didorong untuk mengembangkan aspek sosial seperti kemampuan kerjasama, saling menghargai antar sesama, saling membantu, disiplin, dan aspek

sosial lainnya, dengan penyampaian informasi, instruksi dan kegiatan belajar berpusat pada guru.

Selain itu dengan pembelajaran ini akan lebih menarik perhatian siswa di karenakan pembelajaran semacam ini belum pernah digunakan di kelas X SMA Negeri 1 Kabila dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli dan meminimalisasi tingkat kesulitan belajar dalam pembelajaran ini.

Sehingga dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* terhadap hasil belajar *Passing Bawah* dalam Permainan bola voli “(Eksperimen Semu di Kelas X SMA Negeri 1 Kabila)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berangkat dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dapat dijadikan kajian dalam penelitian ini yaitu: (1) Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan cenderung "*text book oriented*" dalam menyampaikan materi *passing* bawah. (2) Metode pembelajaran yang digunakan monoton dan hanya menggunakan metode ceramah sehingga materi teknik *passing* bawah yang disampaikan menjadi sulit dipahami siswa. (3) Hasil belajar siswa yaitu keterampilan dalam permainan bola voli terutama teknik *passing* bawah menjadi rendah. (4) Metode pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan belum pernah digunakan di kelas X SMA Negeri 1 Kabila.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi untuk dengan upaya melihat pengaruh model pembelajaran hasil belajar *passing bawah* siswa dalam permainan bola voli melalui

penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* di kelas X SMA Negeri 1 Kabila.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* terhadap hasil belajar *passing bawah* dalam permainan bola voli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabila?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sampai di mana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Stad* terhadap hasil belajar *passing bawah* dalam permainan bola voli pada kelas X SMA Negeri 1 Kabila.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, peneliti, dan bagi sekolah yang bersangkutan, yaitu SMA Negeri 1 Kabila.

1. Siswa
  - a. Siswa dapat mengetahui pentingnya peningkatan *passing bawah* dalam permainan bola voli.
  - b. Siswa dapat melakukan teknik *passing bawah*.
2. Guru
  - a. Sebagai bahan masukan dan menambah ilmu pengetahuan dari teknik *passing bawah* dalam permainan bola voli.
  - b. Dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA khususnya dalam permainan bola voli.
3. Penulis
  - a. Untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam melakukan teknik *passing bawah* dalam permainan bola voli.
  - b. Sebagai bahan perbandingan antara ilmu yang didapat dari lembaga dengan yang didapat dari lapangan.

